

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian disingkat menjadi FAI (bisa dirunut dari tahun 1958. Pada tanggal 18 November 1958 didirikan Akademik Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di kota Solo. Akademi ini berada di bawah pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuannya yaitu “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah islam, amar ma’ruf nahi munkar” (Buku Panduan Akademik, 2015: 45)

Pada tahun akademik 1963/1964, Akademik Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah Merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).

Pada tahun akademik 1984/1985, tiga tahun tepat setelah UMY berdiri, FIAD resmi bergabung di UMY dengan nama Fakultas Dakwah, yang merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY pada saat itu (Buku Panduan Akademik, 2015: 45)

Pada tahun akademik 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut di kembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah perubahan tersebut usulan dari koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kaportais) wilayah III DIY yang berdasarkan dengan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Swasta dengan IAIN setempat (Buku Panduan Akademik, 2015: 45)

Pada tahun akademik 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni Program Studi Muamalat (Syari'ah) dengan konseling Ekonomi dan Perbankan Islam (Buku Panduan Akademik, 2015: 46)

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi PAI-FAI UMY), pada awalnya didirikan dengan nama Fakultas Tarbiyah, dibuka mulai tahun akademik 1987/1988 berdasarkan Surat Keputusan Badan Pembina UMY Nomor 004/BP/UMY/A.2-II/VII/'8 tertanggal 5 Zulqa'dah 1407 H/1 Juli 1987.

Prodi ini mendapatkan ijin operasional pada tahun 1989 berdasarkan surat Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama R.I No. 285/E/PP.00.9/L/89. Perkembangan selanjutnya pada tanggal 08 Februari 1995 menteri Agama Islam RI melalui surat keputusannya nomor 72 Tahun 1995 menetapkan bahwa Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (Buku Panduan Akademik, 2015: 46)

Hasil dari ketetapan tersebut dilakukan penyesuaian kelembagaan sehingga keberadaan Prodi PAI pada tahun 2010 melalui SK Direktur Jenderal

Agama Islam Depag RI No. Dj.II/467/2010 tertanggal 6 Oktober 2010 dan telah memperoleh perpanjangan ijin operasional kembali melalui SK Dirjen PAIS No. 31 tahun 2013

2. Visi dan Misi

a. Visi Fakultas Agama Islam adalah menjadi Fakultas yang unggul dan mencerdaskan di bidang studi keislaman (*Islamic Studies*) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme. Adapun makna dari visi tersebut yaitu sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

- 1) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis;
- 2) Menekanakan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik;
- 3) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan dan ukhuwah Islamiyah;
- 4) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

b. Misi Fakultas Agama Islam adalah memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian

pada masyarakat secara profesional. Upaya-upaya tersebut diarahkan untuk menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri bermanfaat bagi masyarakatnya dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

3. Tujuan Pendidikan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan konseling Islam, Pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam;
- b. Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya;
- c. Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan kesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan juga tujuan umum dan khusus FAI UMY sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum Menghasilkan sarjana bidang konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami,

profesional, cakap, percaya diri sendiri dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah Swt.

- b. Tujuan Khusus Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serata ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015: 47).

4. Visi dan Misi serta Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Visi Prodi Pendidikan Agama Islam adalah unggul dalam penguatan keimanan dan ketakwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam (*Tarbiyah Islamiyah*) untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional. (Buku Panduan Akademik, 2015: 77)

b. Misi

Misi Prodi Pendidikan Agama Islam adalah menyelenggarakan tridharma Pendidikan Tinggi dan atau caturdharma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah bidang Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan;
- 2) Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah berkenaan dengan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan pengabdian masyarakat; dan

- 4) Memperkuat kesinambungan aktivitas dakwah Islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah islami ditengah masyarakat. (Buku Panduan Akademik, 2015: 77)

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan pendidikan agama islam secara profesional untuk pencerahan umat.

5. Struktur Kepemimpinan Fakultas Agama Islam

Struktur kepemimpinan Fakultas Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pimpinan Fakultas Agama Islam

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
Wakil Dekan I (Bidang Sumber Daya Manusia)	Amelia Pratiwi, M.E.,CFP
Wakil Dekan II (Bidang Kemahasiswaan)	Syarif As'ad, M.Si
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam	Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum.
Koordinator Laboratorium	Ratna Sari, M.Psi
Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D
Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Rhafidilla Vebryanda, M.I.Kom
Koordinator Laboratorium	Khalifatul Fauziah, M.Si
Kepala Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Dr. Maesaroh, M.Ag
Sekretaris Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Satria Utama, M.E.I

Koordinator Laboratorium	Muh. Zaky Ishak, M.Sc
--------------------------	-----------------------

Sumber: Dokumen FAI UMY 2018

6. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Struktur Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.	Dekan FAI
2	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.	Ka. Program Doktor
3	Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.	Ka. MSI
4	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I.	Ka. Prodi PAI
5	Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum.	Sek. Prodi PAI
6	Naufal Ahmad RA., S.Pd.I., M.A.	Dosen PAI
7	Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.	Dosen PAI
8	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.	Dosen PAI
9	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.	Dosen PAI
10	Drs. Marsudi Imam, M.Ag.	Dosen PAI
11	Drs. Syamsudin, M.Pd.	Dosen PAI
12	Drs. Yusuf A Hasan, M.Ag.	Dosen PAI
13	Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.	Dosen PAI
14	Drs. Dwi Santosa AB., M.Pd.	Dosen PAI
15	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.	Dosen PAI
16	Anita Aisah., S.Psi., M.Psi.	Dosen PAI
17	Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen PAI
18	Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Psi.	Dosen PAI
19	Ratna Sari, S.Pd.I., M.Psi.	Dosen PAI

Sumber: Dokumen PAI UMY 2018

B. Gambaran Umum Responden

Peneliti menyebarkan angket sebanyak 43 angket kepada seluruh Mahasiswa Program Studi Agama Islam Angkatan 2015 yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan pada Gelombang 1 dan Gelombang 2. Berikut distribusi mahasiswa aktif angkatan 2015 yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan :

Tabel 4.3
Distribusi Mahasiswa Aktif PAI Angkatan 2015 yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan

Mahasiswa Angkatan 2015 yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan	
Gelombang	Jumlah
1	14
2	29
Total	43

Lokasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Gelombang 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Lokasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Agama Islam

No	Nama Sekolah
1	SIKL dan SIJB
2	SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta
3	SMA Muhammadiyah 1 Bantul
4	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
5	SMA Muhammadiyah Kasihan
6	SMA Negeri 3 Yogyakarta

7	SMP Muhammadiyah 1 Gamping
8	SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
9	SMP Muhammadiyah 1 Bantul
10	SMK Muhammadiyah 1 Gamping
11	SMP Muhammadiyah Kasihan
12	SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
13	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Sumber: Dokumen PAI UMY 2018

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel Praktik Pengalaman Lapangan dan Kesiapan menjadi Guru Profesional. Angket terdiri dari 24 butir pernyataan dari variabel praktik pengalaman lapangan dan 26 butir pernyataan dari variabel kesiapan menjadi guru profesional.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 24-2 = 22$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.5
Uji Validitas Praktik Pengalaman Lapangan Tahap Pertama

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
PPL1	0,362	0,361	Valid
PPL2	0,458	0,361	Valid
PPL3	0,349	0,361	Tidak Valid
PPL4	0,612	0,361	Valid
PPL5	0,522	0,361	Valid
PPL6	0,526	0,361	Valid
PPL7	0,487	0,361	Valid
PPL8	0,625	0,361	Valid
PPL9	0,447	0,361	Valid
PPL10	0,482	0,361	Valid
PPL11	0,577	0,361	Valid
PPL12	0,724	0,361	Valid
PPL13	0,582	0,361	Valid
PPL14	0,565	0,361	Valid
PPL15	0,645	0,361	Valid
PPL16	0,628	0,361	Valid
PPL17	0,578	0,361	Valid
PPL18	0,684	0,361	Valid
PPL19	0,518	0,361	Valid
PPL20	0,525	0,361	Valid
PPL21	0,71	0,361	Valid
PPL22	0,695	0,361	Valid
PPL23	0,464	0,361	Valid
PPL24	0,761	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 24 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel praktik pengalaman lapangan. Jadi ada 23 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid,

yaitu pada item nomor 3 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 1 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 23 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel praktik pengalaman lapangan tahap kedua.

Tabel 4.6
Uji Validitas Praktik Pengalaman Lapangan Tahap Kedua

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
PPL1	0,335	0,361	Tidak Valid
PPL2	0,457	0,361	Valid
PPL4	0,609	0,361	Valid
PPL5	0,539	0,361	Valid
PPL6	0,533	0,361	Valid
PPL7	0,487	0,361	Valid
PPL8	0,641	0,361	Valid
PPL9	0,442	0,361	Valid
PPL10	0,481	0,361	Valid
PPL11	0,570	0,361	Valid
PPL12	0,734	0,361	Valid
PPL13	0,598	0,361	Valid
PPL14	0,568	0,361	Valid
PPL15	0,632	0,361	Valid
PPL16	0,625	0,361	Valid
PPL17	0,570	0,361	Valid
PPL18	0,699	0,361	Valid
PPL19	0,491	0,361	Valid
PPL20	0,539	0,361	Valid
PPL21	0,724	0,361	Valid
PPL22	0,701	0,361	Valid
PPL23	0,473	0,361	Valid
PPL24	0,757	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 23 butir yang dinyatakan valid dan ada 1 item pernyataan yang

dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor 1 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 1 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 22 item pada tahap kedua akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel praktik pengalaman lapangan tahap ketiga.

Tabel 4.7
Uji Validitas Praktik Pengalaman Lapangan Tahap Ketiga

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
PPL2	0,460	0,361	Valid
PPL4	0,611	0,361	Valid
PPL5	0,545	0,361	Valid
PPL6	0,551	0,361	Valid
PPL7	0,480	0,361	Valid
PPL8	0,649	0,361	Valid
PPL9	0,434	0,361	Valid
PPL10	0,478	0,361	Valid
PPL11	0,572	0,361	Valid
PPL12	0,733	0,361	Valid
PPL13	0,605	0,361	Valid
PPL14	0,566	0,361	Valid
PPL15	0,636	0,361	Valid
PPL16	0,632	0,361	Valid
PPL17	0,560	0,361	Valid
PPL18	0,706	0,361	Valid
PPL19	0,473	0,361	Valid
PPL20	0,546	0,361	Valid
PPL21	0,722	0,361	Valid
PPL22	0,697	0,361	Valid
PPL23	0,470	0,361	Valid
PPL24	0,759	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap ketiga terdapat 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh

pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variable praktik pengalaman lapangan valid.

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 26-2 = 24$ dengan signifikan 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru Tahap Pertama

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
KG1	0,570	0,361	Valid
KG2	0,577	0,361	Valid
KG3	0,585	0,361	Valid
KG4	0,628	0,361	Valid
KG5	0,588	0,361	Valid
KG6	0,621	0,361	Valid
KG7	0,469	0,361	Valid
KG8	0,454	0,361	Valid
KG9	0,523	0,361	Valid
KG10	0,653	0,361	Valid
KG11	0,369	0,361	Valid
KG12	0,352	0,361	Tidak Valid
KG13	0,656	0,361	Valid
KG14	0,640	0,361	Valid
KG15	0,645	0,361	Valid
KG16	0,615	0,361	Valid
KG17	0,665	0,361	Valid
KG18	0,578	0,361	Valid
KG19	0,596	0,361	Valid
KG20	0,781	0,361	Valid
KG21	0,401	0,361	Valid
KG22	0,625	0,361	Valid
KG23	0,544	0,361	Valid
KG24	0,579	0,361	Valid
KG25	0,404	0,361	Valid
KG26	0,547	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 26 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel kompetensi guru. Jadi ada 25 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 12 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 1 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 25 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel kompetensi guru tahap kedua

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru Tahap Kedua

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
KG1	0,598	0,361	Valid
KG2	0,595	0,361	Valid
KG3	0,578	0,361	Valid
KG4	0,644	0,361	Valid
KG5	0,592	0,361	Valid
KG6	0,622	0,361	Valid
KG7	0,440	0,361	Valid
KG8	0,434	0,361	Valid
KG9	0,518	0,361	Valid
KG10	0,662	0,361	Valid
KG11	0,376	0,361	Valid
KG13	0,648	0,361	Valid
KG14	0,648	0,361	Valid
KG15	0,653	0,361	Valid
KG16	0,623	0,361	Valid
KG17	0,671	0,361	Valid
KG18	0,594	0,361	Valid
KG19	0,607	0,361	Valid
KG20	0,784	0,361	Valid
KG21	0,383	0,361	Valid

KG22	0,622	0,361	Valid
KG23	0,555	0,361	Valid
KG24	0,672	0,361	Valid
KG25	0,403	0,361	Valid
KG26	0,546	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variable kesiapan menjadi guru profesional valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Eisingerich dan Rubera uji reliabilitas adalah pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ artinya item reliabel, namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ artinya item tidak reliabel (Hair *et al.*, 2010: 27)

Berikut adalah hasil dari Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows pada tahap uji ketiga.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Praktik Pengalaman Lapangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	22

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, tabel *N of items* sebesar 22 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 22 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,70 maka dapat

disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel praktik pengalaman lapangan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	25

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, tabel *N of items* sebesar 25 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 25 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel kompetensi guru dinyatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

a. Hasil analisis Deskriptif Empat Aspek Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu memberikan gambaran terhadap suatu objek tentang penelitian tersebut apa adanya. Data untuk menganalisis kegiatan praktik pengalaman lapangan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 diungkap dengan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 (empat) aspek yaitu (1) RPP; (2) kepribadian; (3) sosial; (4) pedagogik dan profesional. Berikut sajian hasil penelitian :

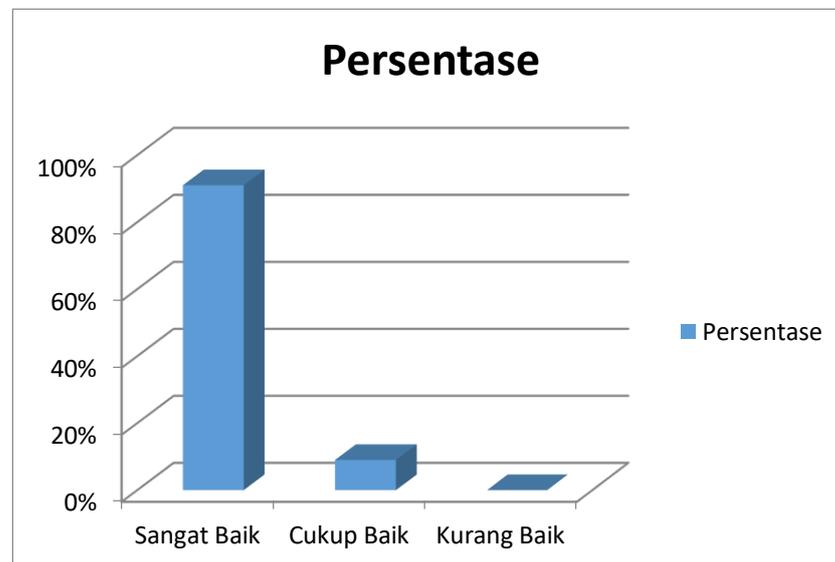
1) Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.12
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek RPP

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 5$	39	91%	Sangat Baik
2	$3 \leq X < 5$	4	9%	Cukup Baik
3	$X < 3$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1
Persentase Aspek RPP



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 39 responden (91%) yang berada dalam kategori sangat baik, 4 responden (9%) yang berada dalam kategori cukup baik, dan 0

responden (0%) yang berada dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki tingkat yang sangat baik.

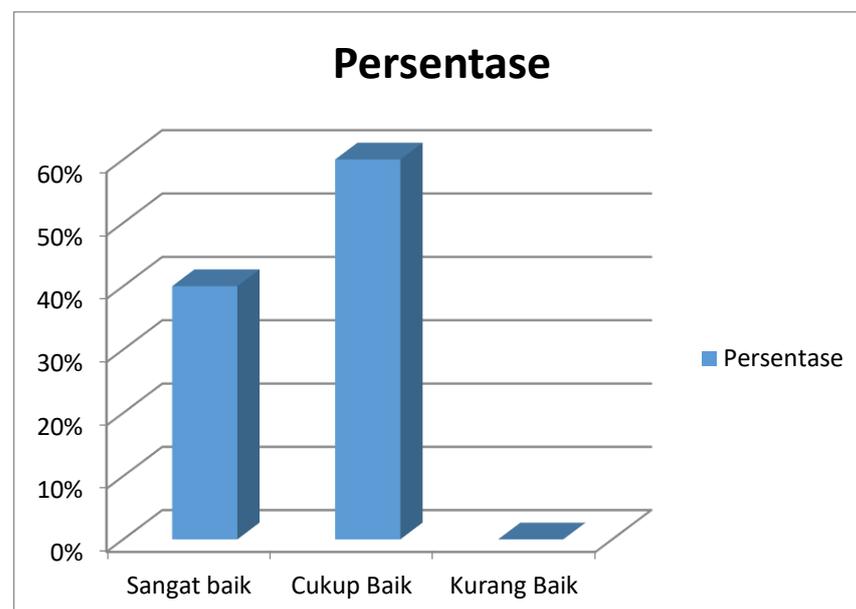
2) Aspek Kepribadian

Tabel 4.13
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Kepribadian

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 26$	17	40%	Sangat Baik
2	$14 \leq X < 26$	26	60%	Cukup Baik
3	$X < 14$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kepribadian adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2
Persentasi Aspek Kepribadian



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 responden (40%) yang berada dalam kategori sangat baik, 26 responden (60%) yang berada dalam kategori cukup baik dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kepribadian memiliki tingkat yang cukup baik yaitu.

Berdasarkan hasil analisis, aspek kepribadian yang sudah baik sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Kepemimpinan, mahasiswa mampu mengontrol kelas dan mengajak siswa untuk berpartisipasi ketika proses pembelajaran.
- b) Keterampilan, mahasiswa mampu menerapkan metode-metode terbaru yang mumpuni untuk meningkatkan daya tarik mata pelajaran PAI sesuai dengan materi pembelajaran yang di sampaikan.
- c) Kejujuran, mahasiswa mampu mengakui kesalahan yang dilakukan dan tidak menyembunyikan fakta-fakta atau memanipulasi data penilaian siswa ketika PPL.

Adapun kepribadian yang belum baik atau tidak sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan, masih terdapat mahasiswa yang sering datang terlambat ketika pelaksanaan PPL dan ketika masuk mengajar di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

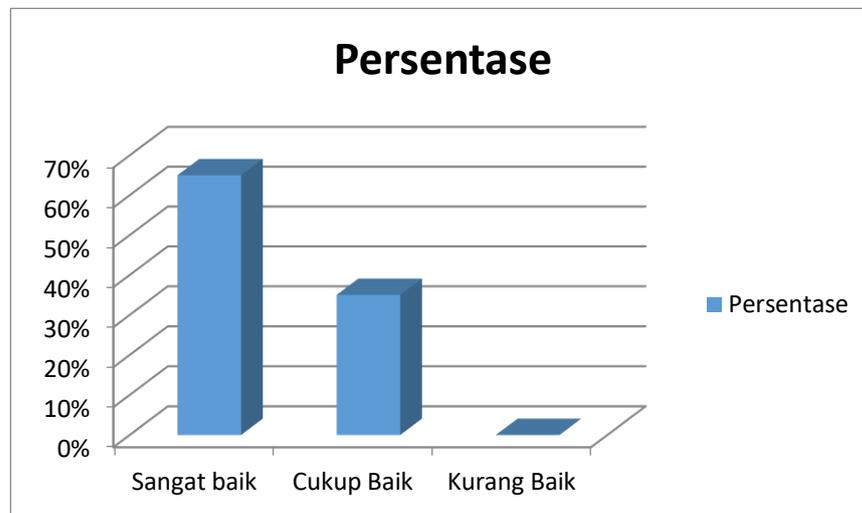
3) Aspek Sosial

Tabel 4.14
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Sosial

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 11$	28	65%	Sangat Baik
2	$9 \leq X < 11$	15	35%	Cukup Baik
3	$X < 9$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek sosial adalah sebagai berikut:

Grafik 4.3
Persentase Aspek Sosial



abel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 28 responden (65%) yang berada dalam kategori sangat baik, 15 responden (35%) yang berada dalam kategori cukup baik dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik pengalaman

lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek sosial memiliki tingkat yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis, aspek sosial yang sudah baik sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa sudah mampu berkomunikasi dengan baik serta membangun hubungan dengan siswa untuk memberikan daya tarik dalam pembelajaran.
- b) Mahasiswa sudah mampu membangun hubungan baik dengan teman-teman PPL agar terjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik.

Adapun aspek sosial yang belum baik atau tidak sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

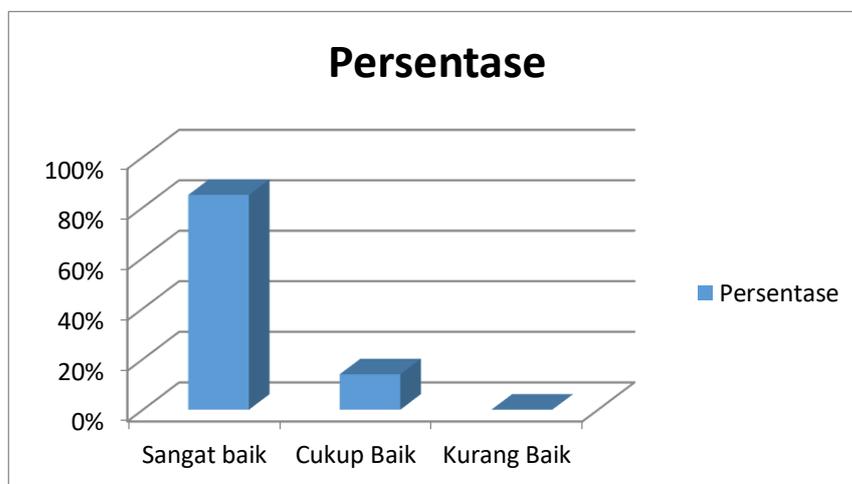
- a) Masih terdapat mahasiswa yang tidak membantu piket kantor yang dijadwalkan oleh pihak sekolah
 - b) Masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 4) Aspek Pedagogik dan Profesional

Tabel 4.15
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Pedagogik dan Profesional

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 22$	37	86%	Sangat Baik
2	$18 \leq X < 22$	6	14%	Cukup Baik
3	$X < 18$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek pedagogik dan profesional adalah sebagai berikut:

Grafik 4.4
Persentase Aspek Pedagogik dan Profesional



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 37 responden (86%) yang berada dalam kategori sangat baik, 6 responden (14%) yang berada dalam kategori cukup baik dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek pedagogik dan profesional memiliki tingkat yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis, aspek pedagogik dan profesional yang sudah baik sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa sudah mampu menyiapkan persiapan pembelajaran dengan baik, seperti media dan menata ruang yang akan digunakan saat akan mengajar.
- b) Mahasiswa sudah mampu menerapkan metode yang terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun aspek pedagogik dan profesional yang belum baik atau tidak sesuai dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan mengaitkan materi dengan mata pelajaran tertentu yang relevan.
- b) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan metode evaluasi apa yang akan digunakan untuk penilaian pada siswa.

b. Hasil analisis Deskriptif Empat Aspek Variabel Kompetensi Guru.

Berikut adalah data hasil analisis deskriptif kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 diungkap dengan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 (empat) aspek yaitu (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; (4) kompetensi profesional. Berikut sajian hasil penelitian :

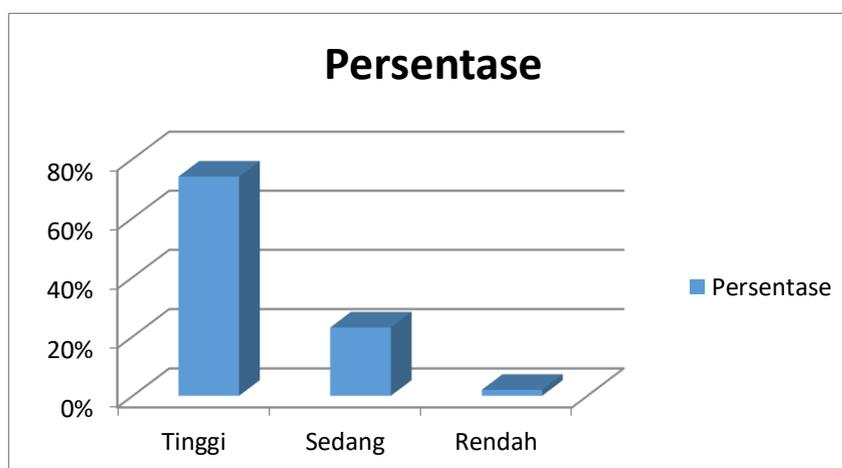
1) Aspek Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.16
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Kompetensi Pedagogik

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 28$	32	74%	Tinggi
2	$22 \leq X < 28$	10	23%	Sedang
3	$X < 22$	1	2%	Rendah
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek pedagogik adalah sebagai berikut:

Grafik 4.5
Persentase Aspek Pedagogik



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 32 responden (74%) yang berada dalam kategori tinggi, 10 responden (23%) yang berada dalam kategori sedang dan 1 responden (2%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru pada

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi pedagogik dinyatakan tinggi.

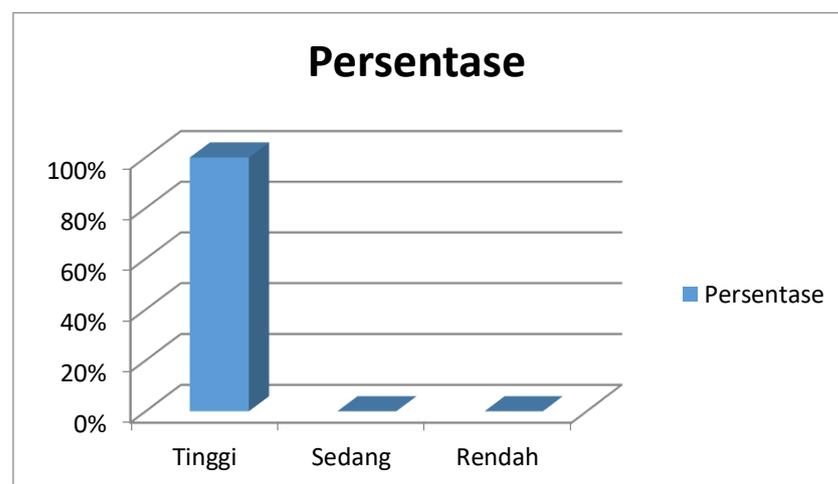
2) Aspek Kompetensi Kepribadian

Tabel 4.17
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Kompetensi Kepribadian

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 11$	43	100%	Tinggi
2	$9 \leq X < 11$	0	0%	Sedang
3	$X < 9$	0	0%	Rendah
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kepribadian adalah sebagai berikut:

Grafik 4.6
Persentase Aspek Kepribadian



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 43 responden (100%) yang berada dalam kategori tinggi, 0

responden (0%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi kepribadian dinyatakan tinggi.

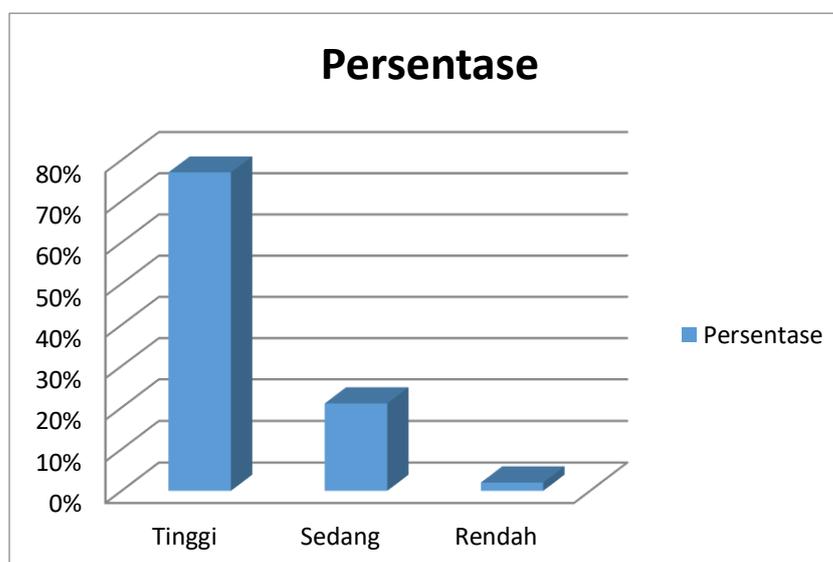
3) Aspek Kompetensi Sosial

Tabel 4.18
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Kompetensi Sosial

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 17$	33	77%	Tinggi
2	$13 \leq X < 17$	9	21%	Sedang
3	$X < 13$	1	2%	Rendah
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi sosial adalah sebagai berikut:

Grafik 4.7
Persentase Aspek Sosial



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 33 responden (77%) yang berada dalam kategori tinggi, 9 responden (21%) yang berada dalam kategori sedang dan 1 responden (2%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi sosial dinyatakan tinggi.

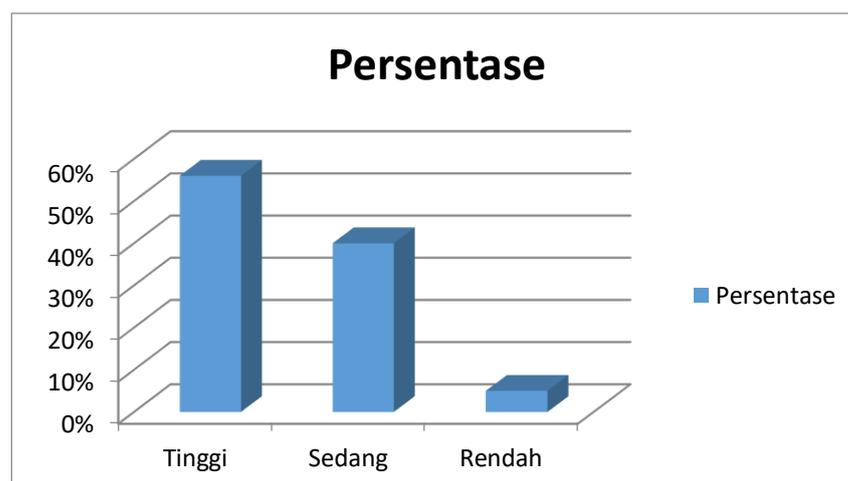
4) Aspek Kompetensi Profesional

Tabel 4.19
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek Kompetensi Profesional

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 12$	24	56%	Tinggi
2	$9 \leq X < 12$	17	40%	Sedang
3	$X < 9$	2	5%	Rendah
Jumlah		43	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi profesional adalah sebagai berikut

Grafik 4.8
Persentase Aspek Profesional



Tabel diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 24 responden (56%) yang berada dalam kategori tinggi, 17 responden (40%) yang berada dalam kategori sedang dan 2 responden (5%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dari aspek kompetensi profesional dinyatakan tinggi.

3. Hasil analisis Regresi Linier Variabel Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Variabel Kompetensi Guru

a. Hasil Uji Regresi Linier

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.665	4.445

a. Predictors: (Constant), KG

Dari tabel Model Summary menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,673. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi guru sebesar 67,3% hasil tersebut diperoleh dari $0,673 \times 100\% = 67,3\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ yaitu dari kegiatan *micro teaching*. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil perhitungannya:

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.178	5.684		3.022	.004
KG	.682	.074	.820	9.186	.000

a. Dependent Variable:

PPL

Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$

a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*.

$a = 17,178$ angka tersebut merupakan angka konstan yang memiliki makna bahwa jika tidak ada Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (X) maka nilai konsisten Kompetensi Guru (Y) adalah sebesar 17,178.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,682, jadi makna angka ini adalah bahwa setiap penambahan 1% Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (X), maka Kompetensi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,682. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (X) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,178 + 0,682 X$.

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dii simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (X) terhadap Kompetensi Guru (Y).

D. Pembahasan

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada Prodi PAI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015. Data untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dengan menggunakan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (2) kepribadian, (3) sosial, (4) pedagogik dan profesional.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek pelaksanaan praktik pengalaman lapangan pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 pada kategorisasi sangat baik dengan persentase 91% pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran, 60% pada aspek kepribadian, 65% pada aspek sosial, 86% pada aspek pedagogik dan profesional. Dari ke empat aspek tersebut nilai presentase menunjukkan aspek rencana pelaksanaan yang berada pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 91%.

Untuk tiap-tiap aspeknya mahasiswa sudah baik dan memenuhi syarat kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Aspek kepribadian

- 1) Kepemimpinan, mahasiswa mampu mengontrol kelas dan mengajak siswa untuk berpartisipasi ketika proses pembelajaran.

- 2) Keterampilan, mahasiswa mampu menerapkan metode-metode terbaru yang mumpuni untuk meningkatkan daya tarik mata pelajaran PAI sesuai dengan materi pembelajaran yang di sampaikan.
- 3) Kejujuran, mahasiswa mampu mengakui kesalahan yang dilakukan dan tidak menyembunyikan fakta-fakta atau memanipulasi data penilaian siswa ketika PPL.

b. Aspek sosial

- 1) Mahasiswa sudah mampu berkomunikasi dengan baik serta membangun hubungan dengan siswa untuk memberikan daya tarik dalam pembelajaran.
- 2) Mahasiswa sudah mampu membangun hubungan baik dengan teman-teman PPL agar terjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik.

c. Aspek pedagogik dan profesional

- 1) Mahasiswa sudah mampu menyiapkan persiapan pembelajaran dengan baik, seperti media dan menata ruang yang akan digunakan saat akan mengajar.
- 2) Mahasiswa sudah mampu menerapkan metode yang terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun masih terdapat hal-hal yang belum dapat dilaksanakan dengan baik adalah sebagai berikut:

a. Aspek kepribadian

- 1) Kedisiplinan, masih terdapat mahasiswa yang sering datang terlambat ketika pelaksanaan PPL dan ketika masuk mengajar di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Aspek sosial

- 1) Masih terdapat mahasiswa yang tidak membantu piket kantor yang dijadwalkan oleh pihak sekolah
- 2) Masih terdapat mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL.

c. Aspek pedagogik dan profesional

- 1) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan mengaitkan materi dengan mata pelajaran tertentu yang relevan.
- 2) Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan metode evaluasi apa yang akan digunakan untuk penilaian pada siswa.

Praktik pengalaman lapangan adalah suatu kegiatan praktik yang dilaksanakan secara langsung di tempat atau lokasi yang sesungguhnya, sehingga dari hasil analisis data tersebut di atas dapat menjelaskan melalui presentase ketercapaian kriteria nilai setiap aspeknya sudah tercapai sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai kriteria penilaian pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kompetensi Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimakah kompetensi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015. Data untuk menguraikan bagaimanakah kompetensi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dengan menggunakan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 4 (empat) aspek kompetensi guru pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 pada kategorisasi tinggi dengan persentase 74% pada aspek kompetensi pedagogik, 100% pada aspek kompetensi kepribadian, 77% pada aspek kompetensi sosial, 56% pada aspek kompetensi profesional. Dari ke empat aspek tersebut nilai presentase menunjukkan dari segi aspek kompetensi kepribadian yang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 100%.

Kompetensi guru merupakan perilaku yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai syarat untuk memenuhi pendidik yang lebih baik agar berjalannya sistem pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

3. Pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi guru

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab sebelumnya juga mengenai adakah pengaruh praktik pengalaman lapangan (X) terhadap kompetensi guru (Y) sebesar 67,3% hasil tersebut diperoleh dari $0,673 \times 100\% = 67,3\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 67,3\% = 32,7\%$ yaitu dari kegiatan *micro teaching*. Dan untuk hasil persamaan regresinya dengan nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (X) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,178 + 0,682 X$.